

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari latar belakang, fenomena, kajian Pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian, serta hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai analisis tingkat agresivitas pajak yang dipengaruhi tingkat rasio likuiditas dan rasio aktivitas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dengan nilai korelasi dan t-statistik memiliki hubungan yang positif atau searah. Hal ini menunjukkan apabila rasio likuiditas meningkat maka agresivitas pajak juga akan ikut meningkat begitupun sebaliknya. Semakin tinggi rasio likuiditas maka akan semakin tinggi juga tingkat agresivitas pajak.
2. Rasio aktivitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dengan. Dengan nilai korelasi dan t-statistik memiliki hubungan yang negatif atau berlawanan arah. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya rasio aktivitas akan sangat mempengaruhi agresivitas pajak. Semakin rendah rasio aktivitas maka akan semakin tinggi tingkat agresivitas pajak begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil analisis dari latar belakang, fenomena, kajian Pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian, serta hasil dan pembahasan yang telah disampaikan diatas dengan ini peneliti akan memberikan saran yang baik dan dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan dan akademik yaitu sebagai berikut:

- 1) Disarankan pihak perusahaan lebih meningkatkan nilai aset lancar perusahaan dengan cara mengumpulkan piutang, menjual investasi jangka pendek, dan melikuidasi aset yang tersedia. Selain itu pihak perusahaan juga harus menjaga nilai kewajiban lancar agar tidak terlalu tinggi dengan cara menghindari pembelian berlebihan, memperluas sumber pendapatan, mengontrol biaya operasional, melakukan manajemen resiko dan lain sebagainya.
- 2) Disarankan agar perusahaan terus meningkatkan penghasilan dari aset tetap dengan cara menentukan orang atau tim yang dapat dipercaya dalam mengelola aset, mengenal lebih baik siklus hidup aset perusahaan, lakukan aset tracking secara berkala, dan ketahui depresiasi aset dengan baik guna untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- 3) Disarankan ada baiknya perusahaan tidak melakukan tindakan agresivitas pajak. Apabila ingin menekan biaya pajak yang terlalu tinggi dapat dilakukan *tax planning* dengan tidak melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku seperti *tax avoidance*, optimalisasi

kredit pajak, mengutamakan keseimbangan pajak, *tax amnesty*, memahami regulasi perpajakan yang berlaku dan lain sebagainya.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk penelitian menggunakan metode yang sama, tetapi dengan variabel yang berbeda, perusahaan yang berbeda, dan periode yang lebih terbaru yang mempengaruhi agresivitas pajak selain rasio likuiditas dan rasio aktivitas seperti: intensitas persediaan, ukuran perusahaan, dll. Selain itu, dan disarankan menggunakan unit analisis yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih efektif dengan tujuan untuk penjelasan ilmu khusus pengembangan akuntansi perpajakan.